

ABSTRAK

Adrianus Ariyanto Boly. 18.75.6271. **Kesadaran Estetis dalam Bumi Manusia dan Anak Semua Bangsa karya Pramoedya Ananta Toer Ditinjau dari Hermeneutika Hans-Georg Gadamer.** Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Teologi – Filsafat Agama Katolik, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan dan menjelaskan konsep kesadaran estetis dalam *Bumi Manusia* dan *Anak Semua Bangsa* karya Pramoedya Ananta Toer ditinjau dari Hermeneutika Hans-Georg Gadamer dan (2) berupaya melihat akar persoalan yang menyebabkan kesadaran estetis muncul.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode deskriptif-kualitatif. Objek yang diteliti adalah kesadaran estetis dalam *Bumi Manusia* dan *Anak Semua Bangsa* karya Pramoedya Ananta Toer ditinjau dari Hermeneutika Hans-Georg Gadamer. Wujud data dalam penelitian ini berupa kata, frasa, dan kalimat yang dirangkai menjadi kisah yang bermakna dalam novel *Bumi Manusia* dan *Anak Semua Bangsa*. Sumber data utama penelitian ini adalah novel *Bumi Manusia* dan *Anak Semua Bangsa* karya Pramoedya Ananta Toer dan *Truth and Method* karya Hans-Georg Gadamer. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah teknik non-interaktif yang meliputi analisis isi terhadap dokumen dan arsip. Ada beberapa langkah yang digunakan dalam teknik analisis isi, yakni (1) membaca berulang-ulang novel *Bumi Manusia* dan *Anak Semua Bangsa*, (2) mengumpulkan dan mempelajari teori kesadaran menyejarah yang mustajab dari Hans-Georg Gadamer dan beberapa teori yang relevan dengan tema penelitian, dan (3) mencatat dan menganalisis semua data, berupa kutipan penting yang sesuai dengan permasalahan.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa di dalam novel *Bumi Manusia* dan *Anak Semua Bangsa* karya Pramoedya Ananta Toer terdapat unsur-unsur kesadaran yang dirangkum dalam empat poin berikut. *Pertama*, afirmasi kesadaran setiap tokoh dikonfrontasikan dengan ketidakadilan kolonialisme terhadap masyarakat pribumi. *Kedua*, ketidakadilan kolonialisme mengangkat isu diskriminasi, marginalisasi, rasialisasi. Isu-isu jahat kolonialisme, kapitalisme, dan feodalisme menumbuhkan benih-benih kesadaran. *Ketiga*, pentingnya memasukkan unsur kesadaran estetis dan kesadaran menyejarah yang mustajab dari Hans-Georg Gadamer untuk melihat benih-benih kesadaran dalam novel *Bumi Manusia* dan *Anak Semua Bangsa* karya Pramoedya Ananta Toer. *Keempat*, benih-benih kesadaran tersebut melahirkan sikap nasionalis.

Kata kunci: kesadaran estetis, kolonialisme, feodalisme, nasionalisme, prasangka, otoritas, tradisi.

ABSTRACT

Adrianus Ariyanto Boly. 18.75.6271. **The Aesthetic Consciousness in “This Earth of Mankind” and “Child of All Nations” by Pramoedya from the Hermeneutical Perspective of Hans-Georg Gadamer.** Undergraduate Thesis. Undergraduate Program, Departement of Catholic Philosophy and Theology, Ledalero Catholic School of Philosophy. 2022.

The research aims (1) to describe and explain the concept of aesthetic consciousness in the novels “This Earth of Mankind” and “Child of All Nations” by Pramoedya Ananta Toer from the hermeneutical perspective of Hans-Georg Gadamer and (2) to see the root cause that raise the aesthetic consciousness.

The method used in this research is descriptive-qualitative. The object of the study is the aesthetic consciousness in “This Earth of Mankind” and “Child of All Nations” by Pramoedya Ananta Toer from the hermeneutical perspective of Hans-Georg Gadamer. The forms of the data in this study are words, phrases, and sentences which are composed into a meaningful story in “This Earth of Mankind” and “Child of All Nations”. The main data sources of the research are the novels “This Earth of Mankind” and “Child of All Nations” by Pramoedya Ananta Toer and “Truth and Method” by Hans-Georg Gadamer. The data collecting technique used is a non-interactive technique which includes content analysis of documents and archives. There are several steps used in the analysis, namely (1) reading the novel “This Earth of Mankind” and “Child of All Nations” repeatedly, (2) studying effective historical awareness from Hans-Georg Gadamer and several theories relevant to the research, and (3) recording and analyzing all data, in the form of quotes relevant to the problem.

Based on the results, it is concluded that in the novel This Earth of Mankind and Child of All Nations by Pramoedya Ananta Toer there are elements of consciousness which are summarized in the following four points. *First*, the affirmation of consciousness of each character is confronted with the injustice of colonialism against indigenous people. *Second*, the injustice of colonialism raised issues of discrimination, marginalization, and racialization. The issues of colonialism, capitalism, and feudalism hence grow the seeds of consciousness. *Third*, it is important to incorporate elements of aesthetic consciousness and effective historical awareness from Hans-Georg Gadamer to see the seeds of consciousness in Pramoedya Ananta Toer's “This Earth of Mankind” and “Child of All Nations”. *Fourth*, the seeds of consciousness itself gave birth to nationalism.

Keywords: aesthetic consciousness, colonialism, feudalism, nationalism, prejudice, authority, tradition.